

Yazid Jamil : PDM Karanganyar bisa menjadi contoh penegakan aturan organisasi Muhammadiyah

Rabu, 28-12-2016



Karanganyar, Rabo (28/12/2016) – Pelantikan bersama kepala sekolah SMP dan SMK Muhammadiyah Karanganyar yang dilaksanakan di Gedung Dakwah Muhammadiyah Karanganyar Selasa (27/12) dihadiri wakil Ketua PWM bidang Dikdasmen dan LSBO Drs. H. Yazid Jamil, M.Pd. mewakili ketua PWM Jawa Tengah untuk melantik kepala sekolah SMK Muhammadiyah 2, SMK Muhammadiyah 3 dan SMK Muhammadiyah 5.

Dalam sambutannya Yazid Jamil menyampaikan 4 hal yang menjadi hal krusial terjadi pada pelantikan kepala sekolah di Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Karanganyar. “Setidaknya ada 4 hal penting pada pelantikan ini yang pantas saya apresiasi dan bisa ditularkan kepada PDM-PDM lain di Jawa Tengah” kata wakil ketua PWM ini.

Pertama, saat ini di daerah lain masih banyak kepala sekolah, pimpinan AUM dan kepala lembaga usaha yang tidak taat pada aturan dan kaidah organisasi. Namun tidak yang terjadi di Karanganyar, sikap kesatria kepala sekolah SMK Muhammadiyah 3 Karanganyar yang lama (Ngadiyo, M.Pd., Red.) ini patut

dihargai dan disebarluaskan di jajaran Muhammadiyah Jawa Tengah karena beliau sanggup dan rela mengundurkan diri dari jabatan kepala sekolah setelah terpilih menjadi pimpinan pleno PDM Karanganyar pada muktamar kemaren "... ini contoh yang baik, adanya aturan organisasi kalau tidak kita yang mentaati lalu siapa?" tegas Yazid Jamil dihadapan hadirin yang ada di GDM Karanganyar.

Kedua , Ibu Sulastri yang dilantik sebagai kepala sekolah SMP Muhammadiyah 2 Karanganyar adalah orang yang lulus dengan gemilang / terbaik pada diklat calon kepala sekolah yang diselenggarakan oleh Lembaga Pemberdayaan kepala Sekolah Indonesia di Gondangrejo beberapa waktu yang lalu. "ini diklat selama 300 jam, selain itu beliau ini merupakan sedikit dari sekian banyak kepala sekolah yang punya NUKS (nomor unik kepala sekolah) di Jawa Tengah saat ini untuk kepala sekolah swasta baru ada 34 orang dan Muhammadiyah baru satu-satunya lembaga pendidikan swasta yang memiliki" kata Yazid Jamil yang juga berprofesi sebagai dalang ini.

Ketiga, di PDM Karanganyar banyak pejabat atau pengurus persyarikatan yang merupakan pejabat pemerintah dibidang pendidikan baik dari Dinas Dikpora maupaun dari Kemenag. Sehingga kondisi ini bisa semakin mencerahkan umat.

Dalam akhir sambutannya Yazid Jamil menyampaikan mengenai kopetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah yang baru, 5 kopetensi kepala sekolah yang harus dimiliki dan diterapkan adalah : kopetensi kepribadian, kopetensi sosial, kopetensi manajerial, kopetensi supervisi akademik dan terakhir adalah kopetensi wira usaha dimana seorang kepala sekolah harus bisa menjadikan sekolah yang dipimpinnya laku dipasar. *(MPI PDM Kra – JOe)*.